

**PERAN PEMERINTAH DAERAH KABUPATEN CIREBON DALAM
MEWUJUDKAN WAJIB BELAJAR 12 TAHUN PERSPEKTIF UNDANG-
UNDANG NOMOR 23 TAHUN 2014 TENTANG PEMERINTAH DAERAH
DAN FIQIH SIYASAH**

SKRIPSI

Diajukan sebagai Salah Satu Syarat
untuk Memperoleh Gelar Sarjana Hukum (SH)
pada Jurusan Hukum Tatanegara Islam
Fakultas Syariah



Oleh:
FATIMAH NURHALIZA
NIM: 1808206012

**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
SYEKH NURJATI CIREBON
2023 M / 1445 H**

**PERAN PEMERINTAH DAERAH KABUPATEN CIREBON DALAM
MEWUJUDKAN WAJIB BELAJAR 12 TAHUN PERSPEKTIF UNDANG-
UNDANG NOMOR 23 TAHUN 2014 TENTANG PEMERINTAH DAERAH
DAN FIQIH SIYASAH**

SKRIPSI

Diajukan sebagai Salah Satu Syarat
untuk Memperoleh Gelar Sarjana Hukum (SH)
pada Jurusan Hukum Tatanegara Islam
Fakultas Syariah

Disusun oleh:

FATIMAH NURHALIZA

NIM: 1808206012

**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
SYEKH NURJATI CIREBON**

2023 M / 1445 H

ABSTRAK

Fatimah Nurhaliza, NIM: 1808206012, “PERAN PEMERINTAH DAERAH KABUPATEN CIREBON DALAM MEWUJUDKAN WAJIB BELAJAR 12 TAHUN PERSPEKTIF UNDANG-UNDANG NOMOR 23 TAHUN 2014 TENTANG PEMERINTAH DAERAH DAN FIQIH SIYASAH

Pemerintah daerah Kab. Cirebon memiliki hak untuk mengatur dan mengurus penyelenggaraan pemerintahan di daerah secara otonom. Dengan demikian, maka Pemerintah Kab. Cirebon memiliki kewajiban untuk menyelenggarakan urusan wajib di bidang pendidikan. Pada tahun 2013, pemerintah pusat mengeluarkan program wajib belajar 12 tahun sebagai lanjutan dari program wajib belajar 9 tahun. Dalam pelaksanaannya, wajib belajar 12 tahun tidak berjalan sebagaimana semestinya. Hal ini dapat dilihat bahwa masih sering kita jumpai anak-anak yang putus sekolah. Di Kab. Cirebon angka Putus Sekolah jenjang Pendidikan Dasar pada tahun 2017 sebesar 0.10 dan pada tahun 2019 menjadi 0.07. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui peran Pemerintah Daerah Kabupaten Cirebon dalam mewujudkan wajib belajar 12 tahun. Selain itu, penelitian ini juga bertujuan untuk mengetahui tinjauan Fiqh Siyasah tentang kewajiban Pemerintah Daerah Kabupaten Cirebon dalam mewujudkan wajib belajar 12 tahun.

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan yang dilakukan untuk peran Pemerintah Daerah Kab. Cirebon dalam mewujudkan program wajib belajar 12. Penelitian ini menggunakan metode pendekatan *juridis normatif*, dengan menggunakan metode pengumpulan data berupa teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi. Kemudian dilakukan analisis data dengan cara mengolah data, penyajian data, serta verifikasi data.

Hasil dari penelitian ini ialah bahwa Melalui Undang-Undang No. 23 tahun 2014 tentang Pemerintah Daerah, Dinas Pendidikan Kabupaten Cirebon sebagai perangkat pemerintah daerah memiliki kewenangan untuk mengelola pendidikan dasar (SD dan SMP), PAUD dan Pendidikan Non Formal. Payung hukum untuk program Wajib Belajar 12 Tahun yaitu Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 80 Tahun 2013. Adapun kewenangan Pemerintah Daerah Kab. Cirebon untuk mewujudkan program ini ialah berasal dari Undang-Undang No. 23 Tahun 2014. Dalam tinjauan fiqh siyasah, pendidikan adalah hak asasi untuk semua umat, Negara atau pemerintah sebagai pemegang jabatan publik tidak dapat melarang atau menghalangi seseorang untuk mendapatkan ilmu.

Kata Kunci: Pemerintah Daerah, Wajib Belajar 12 Tahun dan UU No. 23 Tahun 2014

ABSTRACT

Fatimah Nurhaliza, NIM: 1808206012, "THE ROLE OF CIREBON REGIONAL GOVERNMENT IN REALIZING 12 YEARS OF COMPULSORY STUDY PERSPECTIVE LAW NUMBER 23 OF 2014 CONCERNING REGIONAL GOVERNMENT AND SIYASAH FIQH "

District local government. Cirebon has the right to regulate and manage government administration in the region autonomously. Thus, the District Government. Cirebon has an obligation to carry out mandatory affairs in the education sector. In 2013, the central government issued a 12-year compulsory education program as a continuation of the 9-year compulsory education program. In its implementation, 12 years of compulsory education does not work as it should. It can be seen that we still often encounter children who have dropped out of school. In Kab. Cirebon's primary school dropout rate in 2017 was 0.10 and in 2019 it was 0.07. This research to determine the role of the Cirebon Regency Regional Government in realizing 12 year compulsory education. Apart from that, this research also aims to find out the Fiqh Siyasa review regarding the obligations of the Cirebon Regency Regional Government in realizing 12 years of compulsory education.

This research is field research conducted for the role of the District Regional Government. Cirebon in realizing the compulsory education program 12. This research uses a normative juridical approach, using data collection methods in the form of observation, interviews and documentation techniques. Then data analysis is carried out by processing data, presenting data, and verifying data.

The results of this research are that through Law no. 23 of 2014 concerning Regional Government, the Cirebon District Education Office as a regional government apparatus has the authority to manage basic education (SD and SMP), PAUD and Non-Formal Education. The legal umbrella for the 12 Year Compulsory Education program is Minister of Education and Culture Regulation No. 80 of 2013. The authority of the District Regional Government. Cirebon to realize this program comes from Law no. 23 of 2014. In a review of siyasah fiqh, education is a human right for all people, the State or government as a public office holder cannot prohibit or prevent someone from gaining knowledge.

Keywords: *Regional Government, 12 Year Compulsory Education and Law no. 23 of 2014*

ملخص

فاطمة نورهاليزا، نيم: ١٨٠٨٢٠٦٠١٢، "دور حكومة سيريبون الإقليمية في تحقيق ١٢ عامًا من الدراسة الإجبارية دراسة الشؤون الإلزامية في القانون رقم ٢٣ لعام ٢٠١٤ بشأن الحكومة الإقليمية"

حكومة منطقة سيريبون ريجنسي هي حكومة إقليمية على مستوى الريجنسي/المدينة ولها الحق في تنظيم وإدارة الإدارة الحكومية في المنطقة بشكل مستقل. في قانون الحكم الإقليمي، حكومة المقاطعة. سيريبون لديها التزام بتنفيذ الشؤون الإلزامية في قطاع التعليم. في عام ٢٠١٣، أصدرت الحكومة المركزية برنامج التعليم الإلزامي لمدة ١٢ عامًا كاستمرار لبرنامج التعليم الإلزامي لمدة ٩ سنوات. في تنفيذه، ١٢ سنة من التعليم الإلزامي لا تعمل كما ينبغي. ومن الواضح أننا ما زلنا نواجه في كثير من الأحيان أطفالاً تركوا المدرسة. في كاب. بلغ معدل التسرب من المدارس الابتدائية في سيريبون في عام ٢٠١٧ ١٠،٠٠٧. وفي عام ٢٠١٩ كان ٠،٠٧. ورغم انخفاضها إلا أنها لا تزال تتمتع بنسبة عالية مقارنة بمستوى التعليم. وبناءً على ذلك، تم إجراء هذا البحث لتحديد الأساس القانوني ودور حكومة مقاطعة سيريبون الإقليمية في تحقيق التعليم الإلزامي لمدة ١٢ عامًا. وبصرف النظر عن ذلك، يهدف هذا البحث أيضاً إلى معرفة المراجعة الفقهية السياسية فيما يتعلق بالالتزامات حكومة منطقة سيريبون الإقليمية في تحقيق ١٢ عامًا من التعليم الإلزامي.

هذا البحث هو بحث ميداني تم إجراؤه لدور الحكومة الإقليمية للمنطقة. سيريبون في تحقيق برنامج التعليم الإلزامي ١٢. يستخدم هذا البحث المنهج القانوني المعياري، وذلك باستخدام أساليب جمع البيانات في شكل الملاحظة والمقابلات وتقنيات التوثيق. ثم يتم إجراء تحليل البيانات من خلال معالجة البيانات وعرض البيانات والتحقق من البيانات.

نتائج هذا البحث هي أنه من خلال القانون رقم. وفقاً للقانون رقم ٢٣ لعام ٢٠١٤ بشأن الحكومة الإقليمية، يتمتع مكتب التعليم في منطقة سيريبون، باعتباره جهازاً حكومياً إقليمياً، بسلطة إدارة التعليم الأساسي والتعليم في مرحلة الطفولة المبكرة والتعليم غير الرسمي. المظلة القانونية لبرنامج التعليم الإلزامي لمدة ١٢ عامًا هي لائحة وزير التربية والتعليم والثقافة رقم ١٠٠ لسنة ٢٠١٨. قانون رقم ٨٠ لسنة ٢٠١٣. سلطة حكومة المنطقة. سيريبون لتحقيق هذا البرنامج يأتي من القانون رقم. القانون رقم ٣٢ لعام ٤١٠٢. في مراجعة فقه السياسة، يعتبر التعليم حق من حقوق الإنسان لجميع الناس، ولا يمكن للدولة أو الحكومة كصاحب منصب عام أن تمنع أو تمنع أي شخص من اكتساب المعرفة.

الكلمات المفتاحية: الحكومة الإقليمية، والتعليم الإلزامي لمدة ١٢ سنة، القانون رقم ٣٢ لعام ٤١٠٢

LEMBAR PERSETUJUAN

SKRIPSI

PERAN PEMERINTAH DAERAH KABUPATEN CIREBON DALAM
MEWUJUDKAN WAJIB BELAJAR 12 TAHUN PERSPEKTIF UNDANG-
UNDANG NOMOR 23 TAHUN 2014 TENTANG PEMERINTAH DAERAH
DAN FIQH SIYASAH

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat
untuk Memperoleh Gelar Sarjana Hukum (S.H)
pada Jurusan Hukum Tatanegara Islam
Fakultas Syariah

Oleh:

FATIMAH NURHALIZA

NIM: 1808206012

Menyetujui:

Pembimbing I,

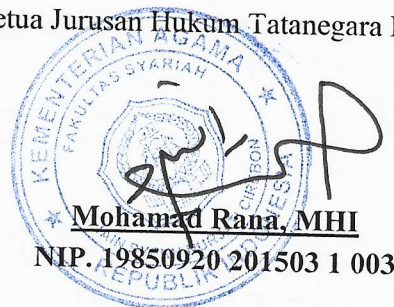
Pembimbing II,

Asep Saepullah, M.HI.
NIP. 19720915 200003 1 001

Dr. H. Didi Sukardi, MH
NIP. 19691226 200912 1 001

Mengetahui:

Ketua Jurusan Hukum Tatanegara Islam,



NOTA DINAS

Kepada Yth.
Ketua Jurusan Hukum Tata Negara Islam
IAIN Syekh Nurjati Cirebon
di
Cirebon

Assalāmu'alaikum. Wr. Wb

Setelah melaksanakan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap penulisan skripsi saudari Fatimah Nurhaliza, NIM: 1808206012 dengan judul "PERAN PEMERINTAH DAERAH KABUPATEN CIREBON DALAM MEWUJUDKAN WAJIB BELAJAR 12 TAHUN PERSPEKTIF UNDANG-UNDANG NOMOR 23 TAHUN 2014 TENTANG PEMERINTAH DAERAH DAN FIQIH SIYASAH". Kami bersepakat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan pada Jurusan Hukum Tatanegara Islam Fakultas Syariah IAIN Syekh Nurjati Cirebon untuk di Munaqosyahkan.

Wassalāmu'alaikum. Wr. Wb

Menyetujui:

Pembimbing I,

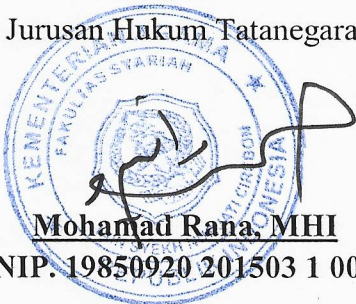
Pembimbing II,

Asep Saepullah, M.HI.
NIP. 19720915 200003 1 001

Dr. H. Didi Sukardi, MH
NIP. 19691226 200912 1 001

Mengetahui:

Ketua Jurusan Hukum Tatanegara Islam,


Mohamad Rana, MHI
NIP. 19850920 201503 1 003

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi berjudul “PERAN PEMERINTAH DAERAH KABUPATEN CIREBON DALAM MEWUJUDKAN WAJIB BELAJAR 12 TAHUN PERSPEKTIF UNDANG-UNDANG NOMOR 23 TAHUN 2014 TENTANG PEMERINTAH DAERAH DAN FIQH SIYASAH” oleh Fatimah Nurhaliza, NIM: 1808206012 telah dimunaqosyahkan pada hari Jumat, tanggal 20 Oktober 2023, dihadapan dewan penguji dan dinyatakan LULUS.

Skripsi ini telah memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh Gelar Sarjana Hukum (SH) pada Jurusan Hukum Tatanegara Fakultas Syariah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon.

Sidang Munaqasyah

Ketua Sidang,


Mohamad Rana, MHI
NIP. 19850920 201503 1 003

Sekretaris Sidang,


Jefik Zulfikar Hafizd, M.H
NIP. 19920725 201903 1 012

Penguji I,


Dr. H. Edy Setyawan, Lc. M.Ag
NIP. 197704052005011003

Penguji II,


Jefik Zulfikar Hafizd, M.H
NIP. 19920725 201903 1 012

PERNYATAAN OTENTISITAS SKRIPSI

Bismillahirrahmanirrahim

Saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Fatimah Nurhaliza

NIM : 1808206012

Tempat Tanggal Lahir : Cirebon, 5 Maret 2000

Alamat : Desa Kaliwulu Indah RT 19 / RW 04, Kecamatan Plered,
Kabupaten Cirebon

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi dengan judul “**PERAN PEMERINTAH DAERAH KABUPATEN CIREBON DALAM MEWUJUDKAN WAJIB BELAJAR 12 TAHUN PERSPEKTIF UNDANG-UNDANG NOMOR 23 TAHUN 2014 TENTANG PEMERINTAH DAERAH DAN FIQIH SIYASAH DAN FIQIH SIYASAH**” ini beserta isinya adalah benar-benar karya saya sendiri. Seluruh ide, pendapat, atau materi dari sumber lain telah dikutip dengan cara penulisan referensi yang sesuai dengan pedoman penulisan skripsi fakultas Syariah IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

Atas pernyataan ini, saya siap menanggung resiko atau sanksi apapun yang dijatuhkan kepada saya sesuai dengan peraturan yang berlaku, apabila dikemudian hari ditemukan adanya pelanggaran terhadap etika keilmuan atau ada klaim terhadap keaslian karya saya ini.

Cirebon, 24 September 2023

Saya yang Menyatakan



NIM. 1808206012

KATA PERSEMBAHAN

Puji Syukur yang tiada terkira kepada Allah SWT. Sujud serta Syukur saya persembahkan atas nikmat yang telah Allah berikan, sehingga saya dapat melangkah sejauh ini untuk dapat menyelesaikan tugas akhir perkuliahan. Hingga beribu terimakasih terucap dalam sujud untuk menghaturkan kebahagiaan ini walau masih jauh dari ketaatan beribadah. Semoga senantiasa kegiatan ini masih dalam ridhanya Allah SWT, Aamiin Yarabbalalamin.

Skripsi ini kupersembahkan:

Kepada Ayah Saya tercinta, terimakasih atas segala ilmu pelajaran sehingga anakmu ini jadi pribadi yang tangguh, bisa kuat menghadapi semuanya terimakasih atas jasmu mungkin engkau telah tiada tapi ilmu yang kau berikan sangatlah berguna di kehidupanku saat ini sehingga anakmu ini bisa menyelesaikan kuliah.

Kepada Ibu Saya betapa bahagianya engkau melihat anakmu bisa menjadi sarjana, terimakasih atas kasih sayang yang engkau berikan mungkin jasmu tidak bisa aku balas dengan apapun.

Kepada kedua orang tua ku, segala doa terbaik anakmu panjatkan:

اللَّهُمَّ اغْفِرْ لِي وَلِوَالِدَيَّ وَارْحَمْهُمَا كَمَا رَبَّيْتَنِي صَغِيرًا

Artinya: “Ya Allah, ampunilah dosaku dan dosa kedua orang tua ku. Kasihanilah keduanya sebagaimana mereka mengasihiku sewaktu masih kecil.”

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Nama lengkap penulis adalah Fatimah Nurhaliza, lahir di Cirebon, 5 Maret 2000. Penulis merupakan anak pertama dari Bapak Aris Tandang Harnedi dan Ibu Uslikah. Penulis tinggal di Desa Kaliwulu Indah RT 19 / RW 04, Kecamatan Plered, Kabupaten Cirebon.

Jenjang Pendidikan yang telah ditempuh penulis adalah:

1. SDN Megu Gede 2012
2. MTS Salafiyah Bode Sari 2015
3. MAN 1 Cirebon 2018
4. IAIN Syekh Nurjati Cirebon 2023

Dalam bidang studi atau akademik, penulis mengikuti program Strata 1 (S1) pada Jurusan Hukum Tatanegara Islam Fakultas Syariah IAIN Syekh Nurjati Cirebon dengan mengambil judul skripsi **“PERAN PEMERINTAH DAERAH KABUPATEN CIREBON DALAM MEWUJUDKAN WAJIB BELAJAR 12 TAHUN PERSPEKTIF UNDANG-UNDANG NOMOR 23 TAHUN 2014 TENTANG PEMERINTAH DAERAH DAN FIQIH SIYASAH”** di bawah bimbingan Bapak Asep Saepullah M.HI, dan Bapak Dr. H. Didi Sukardi, MH.

KATA PENGANTAR

Assalāmu 'alaikum Wr. Wb

Bismillahirrahmanirrahim

Segala puji bagi Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayahnya sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian dan menyelesaikan skripsi yang berjudul **“PERAN PEMERINTAH DAERAH KABUPATEN CIREBON DALAM MEWUJUDKAN WAJIB BELAJAR 12 TAHUN PERSPEKTIF UNDANG-UNDANG NOMOR 23 TAHUN 2014 TENTANG PEMERINTAH DAERAH DAN FIQIH SIYASAH”**.

Sholawat serta salam kepada Nabi Muhammad SAW yang telah membawa kita semua dari zaman jahiliyah hingga zaman kebebasan seperti saat ini. Berkat perjuangan Beliau kita semua dapat merasakan manfaat ilmu pengetahuan yang berlandaskan Iman dan Islam dalam kehidupan kita.

Penulisan skripsi ini bertujuan untuk melengkapi syarat mendapatkan gelar Sarjana Hukum (S.H) pada Hukum Tata Negara Islam Fakultas Syariah Institut Agama Islam Negri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon.

Penulis banyak berterima kasih kepada semua pihak yang sudah membantu selama proses penelitian hingga penulisan skripsi ini. Untuk itu penulis akan mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Aan Jaelani, M.Ag. Rektor IAIN Syekh Nurjati Cirebon yang telah memberikan kesempatan terhadap penulis untuk dapat menimba ilmu dan melanjutkan pendidikan di IAIN Syekh Nurjati.
2. Bapak Dr. H. Edy Setyawan, LC. MA. Dekan Fakultas Syariah IAIN Syekh Nurjati Cirebon, berkatnya penulis dapat terbantu serta diberi kemudahan atas segala urusan mahasiswa.
3. Bapak Mohamad Rana, MHI. Ketua Jurusan Hukum Tatanegara, berkatnya penulis dapat terbantu serta diberi kemudahan atas segala urusan mahasiswa.

4. Bapak Asep Saepul lah M.HI. selaku dosen pembimbing I yang telah meluangkan waktunya serta rela berbagi ilmunya untuk keberlangsungan penyelesaian tugas akhir ini.
5. Bapak Dr. H. Didi Sukardi, MH selaku dosen pembimbing II yang telah meluangkan waktunya serta rela berbagi ilmunya untuk keberlangsungan penyelesaian tugas akhir ini.
6. Segenap Dosen dan Staf Jurusan Hukum Tatanegara Islam IAIN Syekh Nurjati Cirebon, yang telah memberikan ilmunya dengan ikhlas selama penulis menempuh studi. Semoga segala ilmu yang diberikan dapat bermanfaat.
7. Staf Dinas Pendidikan Kabupaten Cirebon terimakasih yang telah bersedia untuk diwawancarai dalam rangka penelitian.
8. Narasumber yang telah memberikan waktunya untuk wawancara serta ilmunya semoga bermanfaat.
9. Teman-teman jurusan Hukum Tatanegara, terimakasih atas do'a, dukungan, sehingga dapat menyelesaikan skripsi dan Study di IAIN Syekh Nurjati Cirebon

Dengan segala kerendahan hati penulis menyadari bahwa skripsi ini terdapat banyak kekurangan dan jauh dari kesempurnaan oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran demi kesempurnaan skripsi ini.

Dengan demikian, semoga skripsi ini dapat bermanfaat khususnya bagi Penulis dan pembaca serta menjadi langkah awal yang baik untuk mewujudkan cita-cita penulis dan harapan keluarga. Semoga seluruh amal baik kita diterima dan diberikan pahala yang sepadan oleh Allah SWT. Amiin.

Wassalāmu'alaikum Wr. Wb.

Cirebon, 24 September 2023
Saya yang Menyatakan

Fatimah Nurhaliza
NIM. 1808206012

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
ABSTRAK	ii
LEMBAR PERSETUJUAN	v
NOTA DINAS.....	vi
LEMBAR PENGESAHAN	vii
PERNYATAAN OTENTISITAS SKRIPSI.....	viii
KATA PERSEMBAHAN	ix
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	x
KATA PENGANTAR.....	xi
DAFTAR ISI.....	xiii
DAFTAR BAGAN.....	xvi
DAFTAR TABEL	xvii
PEDOMAN LITERASI ARAB-LATIN.....	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Perumusan Masalah.....	4
1. Identifikasi Masalah.....	5
2. Pembatasan Masalah.....	5
3. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan Penelitian.....	6
D. Kegunaan Penelitian.....	6
E. Penelitian Terdahulu	7
F. Kerangka Pemikiran.....	14
G. Metodologi Penelitian	15
1. Metode dan Pendekatan Penelitian	15
2. Sumber Data.....	15

3. Teknik Pengumpulan Data	16
4. Teknik Analisis Data	17
H. Sistematika Penulisan	17

BAB II TANGGUNG JAWAB PEMERINTAH DAERAH PADA PROGRAM

WAJIB BELAJAR 12 TAHUN19

A. Pemerintahan Daerah	19
B. Tinjauan Umum Urusan Pemerintahan Daerah	23
C. Tinjauan Umum Otonomi Daerah	32
D. Tinjauan Umum Desentralisasi Pendidikan	37
1. Pengertian Desentralisasi Pendidikan	38
2. Tujuan Desentralisasi Pendidikan	39
E. Pengertian Program Wajib Belajar	41
F. Tujuan Program Wajib Belajar	43
G. Manfaat Program Wajib Belajar	44

BAB III KONDISI OBJEKTIF PEMERINTAH DAERAH KABUPATEN

CIREBON47

A. Pemerintah Daerah Kabupaten Cirebon	47
B. Dinas Pendidikan Kabupaten Cirebon	48
C. Kondisi Pendidikan di Kabupaten Cirebon	52

BAB IV PERAN PEMERINTAH DAERAH KABUPATEN CIREBON PADA

PROGRAM WAJIB BELAJAR 12 TAHUN55

A. Peran Pemerintah Daerah Kabupaten Cirebon dalam Mewujudkna Program Wajib Belajar 12 Tahun Perspektif UU No 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah	53
B. Tinjauan Fiqih Siyash Terhadap Peran Pemerintah Daerah Kabupaten Cirebon dalam Mewujudkna Program Wajib Belajar 12 Tahun	69

BAB V PENUTUP	73
A. Kesimpulan	73
B. Saran	74
DAFTAR PUSTAKA	75
LAMPIRAN.....	79



DAFTAR BAGAN

Bagan 1.1 Kerangka Pemikiran.....	14
Bagan 3.1 Struktur Organisasi Dinas Pendidikan Kab. Cirebon	50



DAFTAR TABEL

Tabel 3.1: Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kabupaten Cirebon, 2020	52
Tabel 3.2: Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan di Kabupaten Cirebon, 2020	52
Tabel 4.1: Jumlah Pegawai Pejabat Struktural, Fungsional dan Pelaksana Dinas Pendidikan Kab, Cirebon.....	60
Tabel 4.2: Anggaran Pendidikan Kab. Cirebon tahun 2019 dan 2020	61
Tabel 4.3: Jumlah Pendidik di Kab. Cirebon	63



PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Transliterasi adalah mengalihaksarakan suatu tulisan ke dalam aksara latin. Misalanya dari aksara Arab ke aksara Latin. Berdasarkan Surat Keputusan Bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 158/1987 dan 0543 b/U/1987, tanggal 22 Januari 1988.

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	ba'	b	Be
ت	ta'	t	Te
ث	sa'	ṣ	Es (dengan titik diatas)
ج	jim	j	Je
ح	ha'	ḥ	Ha(dengan titik di bawah)
خ	kha'	kh	Ka dan Ha
د	dal	d	De
ذ	zal	ẓ	Zet (dengan titik di atas)
ر	ra'	r	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	sin	s	Es
ش	syin	sy	Es dan Ye
ص	sad	ṣ	Es (dengan titik di bawah)
ض	dad	ḍ	De (dengan titik dibawah)
ط	Ta	ṭ	Te (dengan titik dibawah)
ظ	za	ẓ	Zet (dengan titik dibawah)
ع	'ain	‘	Koma terbalik diatas
غ	gain	g	Ge

ف	fa'	f	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	kaf	k	Ka
ل	lam	l	El
م	mim	m	Em
ن	nun	n	En
و	Wawu	W	We
ه	ha'	h	Ha
ء	hamza	'	Apostrof
ي	h ya'	Y	Ye

B. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri atas vokal tunggal (monoftong) dan vokal rangkap (diftong). Vokal tunggal bahasa Arab lambangnya berupa tanda atau harakat, yaitu fathah (—) untuk vokal a, kasroh (—) untuk vokal i, dan dhummah (—) untuk vokal u. Vokal rangkap bahasa Arab lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf yaitu auyaitu harakat a (fathah) diikuti wawu (و) sukun (mati), dan ai yaitu harakat a (fathah) diiringi huruf ya' (ي) sukun (mati).

Contoh vokal tunggal: كَسَرَ ditulis *kasara*

جَعَلَ ditulis *ja'ala*

Contoh vokal rangkap:

1. Fathah + yā' tanpa dua titik yang dimatikan ditulis ai (أي).

Contoh: كَيْفَ ditulis *kaifa*

2. Fathah + wāwu mati ditulis *au* (او).

Contoh: هَوَّلَ ditulis *hauila*.

C. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang di dalam bahasa Arab dilambangkan dengan harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda. Vokal panjang ditulis, masing-masing dengan tanda hubung (-) di atasnya.

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
ا...َ	Fathah dan alif	Â	a dengan garis di atas
ي...ِ	Atau fathah dan ya		
ي...ِ	Kasrah dan ya	Î	i dengan garis di atas
و...ُ	Dammah dan wau	Û	u dengan garis di atas

Contoh: قَالَ ditulis *qâla*
 قِيلَ ditulis *qîla*
 يَقُولُ ditulis *yaqûlu*

D. Ta' marbutoh

Transliterasi untuk ta' marbutah ada dua, yaitu : ta' marbutah yang hidup atau mendapat harakat fathah, kasrah, dan dammah, transliterasinya adalah [t]. Sedangkan ta' marbutah yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah [h].

Kalau pada kata yang berakhir dengan ta' marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al- serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka ta marbutah itu ditransliterasikan dengan ha (h).

Contoh: رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ ditulis *raudah al-atfâl*
 رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ ditulis *raudatul atfâ*

E. Syaddah

Syaddah atau tasydid yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda tasydid, dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda syaddah.

Jika huruf **ي** ber-tasydid di akhir sebuah kata dan didahului oleh huruf kasrah **ـِي**, maka ia ditransliterasi seperti huruf maddah (i).

Contoh: رَبَّنَا ditulis *rabbanâ*
 الْحَدُّ ditulis *al-ḥaddu*

F. Kata Sandang Alif + Lam (ال)

Transliterasi kata sandang dibedakan menjadi dua macam, yaitu:

1. Kata sandang diikuti huruf *syamsiah*

Kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiah* ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu atau huruf lam diganti dengan huruf yang mengikutinya.

Contoh: الرَّجُلُ ditulis *ar-rajulu*
 الشَّمْسُ ditulis *as-syamsu*

2. Kata sandang diikuti huruf *qamariah*

Kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah* ditulis *al-*.

Contoh: الْمَلِكُ ditulis *al-Maliku*
 الْقَلَمُ ditulis *al-qalamu*

G. Hamzah

Hamzah (ء) yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apa pun. Jika ia terletak di tengah atau di akhir kata, maka ditulis dengan tanda apostrof (').

Contoh:

شَيْئٌ ditulis *Syai'un*
امْرُت ditulis *Umirtu*
النَّوْء ditulis *An-Nau'u*

H. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fi'il, isim maupun huruf, ditulis terpisah. Bagi kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab yang sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut bisa dilakukan dengan dua cara, bisa terpisah per kata dan bisa pula dirangkaikan.

Contoh: وَأَنَّ اللَّهَ لَهُوَ خَيْرُ الرَّازِقِينَ

Ditulis: *Wa innallâha lahuwa khair al-râziqîn* atau *Wa innallâha lahuwa khairurrâziqîn.*

I. Huruf Kapital

Walaupun dalam sistem huruf Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf kapital tetap digunakan. Penggunaan huruf kapital sesuai dengan EYD, di antaranya huruf kapital digunakan untuk penulisan huruf awal, nama diri, dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Penggunaan huruf kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf / harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

Contoh: الْبُخَارِي ditulis *al-Bukhârî*
 الْبَيْهَقِي ditulis *al-Baihaqî*